



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ETNOBOTANI
PADA MUATAN LOKAL SEJARAH BUDAYA BANYUWANGI
DI KELAS XI SMA NEGERI 1 GLAGAH BANYUWANGI
(Berbasis Kontekstual pada Sub Pokok Bahasan Pewarna dan Pengawet Alami Jajanan
Tradisional)**

SKRIPSI

Oleh

**Iqbal Fathoni Cahyo Hadi
NIM 080210103006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ETNOBOTANI
PADA MUATAN LOKAL SEJARAH BUDAYA BANYUWANGI
DI KELAS XI SMA NEGERI 1 GLAGAH BANYUWANGI
(Berbasis Kontekstual pada Sub Pokok Bahasan Pewarna dan Pengawet Alami Jajanan
Tradisional)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)
pada Program Studi Pendidikan Biologi

Oleh:

**Iqbal Fathoni Cahyo Hadi
NIM 080210103006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayah tercinta Sofan Hadi Waluyo S.Pd dan ibu tercinta Farida Poespitaningtyas yang tidak henti-hentinya memberikan curahan kasih sayang serta limpahan doa yang beliau panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberi nasehat, dukungan moral dan batin selama ananda menimba ilmu, terima kasih banyak telah mendukung semua hal yang anda lakukan dan membuat ananda menjadi orang yang paling bahagia di dunia dan juga di akhirat nanti.
2. Guru-guru mulai TK, SD, SMP, SMA, dan dosen Biologi terpuji terima kasih banyak yang tak terhingga atas segala ilmu pengetahuan dan didikan dengan penuh dedikasi yang engkau berikan kepadaku sehingga dapat mengantarkankan penulis pada jenjang sebagaimana adanya sekarang. Semoga ilmu yang engkau berikan bisa menjadi bekal yang baik dalam mempersiapkan kehidupanku di masa depan dan bisa bermanfaat untukku serta orang-orang di sekitarku.
3. Adikku Brilian Akbar Kukuh Prakoso dan Rizky Kurnia Rahayu Putri yang selalu memberikan bantuan dan dukungan moril maupun materiil selama menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kita bisa menjadi orang yang dapat membanggakan keluarga serta bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara kita.
4. Keluarga besarku di Bondowoso dan Jember terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan kepadaku sampai saat ini.

MOTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman
diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan
beberapa derajat.

*(Terjemahan QS AL-Mujadalah Ayat 11) **

Kesuksesan datang setelah kita belajar dari berbagai kesalahan dan kegagalan.

– Penulis –

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iqbal Fathoni Cahyo Hadi

NIM : 080210103006

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul” Pengembangan Bahan Ajar Etnobotani pada Muatan Lokal Sejarah Budaya Banyuwangi di Kelas XI SMA Negeri 1 Glagah Banyuwangi (Berbasis Kontekstual pada Sub Pokok Bahasan Pewarna dan Pewarna Alami Jajanan Tradisional) adalah benar-benar hasil karya sendiri kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan ada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataannya tidak benar.

Jember, 26 Oktober 2014

Yang menyatakan,

Iqbal Fathoni Cahyo Hadi

NIM 080210103006

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ETNOBOTANI
PADA MUATAN LOKAL SEJARAH BUDAYA BANYUWANGI
DI KELAS XI SMA NEGERI 1 GLAGAH BANYUWANGI
(Berbasis Kontekstual pada Sub Pokok Bahasan Pewarna dan Pengawet Alami Jajanan
Tradisional)**

Oleh:

Iqbal Fathoni Cahyo Hadi
NIM 080210103006

Pembimbing

Pembimbing I : Sulifah Aprilya H, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Iis nur Asyiah, S.P., M.P.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Etnobotani pada Muatan Lokal Sejarah Budaya Banyuwangi di Kelas XI SMA Negeri 1 Glagah Banyuwangi (Berbasis Kontekstual pada Sub Pokok Bahasan Pewarna dan Pengawet Alami Jajanan Tradisional)” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Senin

tanggal : 15 Desember 2014

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Sulifah Aprilya H, S.Pd., M.Pd.
NIP 19790415 200312 2 003

Dr. Iis Nur Asyiah, S.P., M.P.
NIP 19730614 200801 2 008

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Pujiastuti, M.Si.
NIP 19610222 198702 2 001

Prof. Dr.Suratno.M.Si
NIP 19670625 199203 1 003

Mengesahkan
Dekan,

Prof. Dr. Sunardi, M. Pd.
NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Pengembangan Bahan Ajar Etnobotani pada Muatan Lokal Sejarah Budaya Banyuwangi di Kelas XI SMA Negeri 1 Glagah Banyuwangi (Berbasis Kontekstual pada Sub Pokok Bahasan Pewarna dan Pengawet Alami Jajanan Tradisional); Iqbal Fathoni Cahyo Hadi, 080210103006, 2014, 49 halaman; Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pada dasarnya pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pendidikan dan teknologi. Banyuwangi memiliki sejarah yang mampu membentuk identitas budaya khas yang dapat membedakan budaya Banyuwangi dengan budaya daerah lain. Banyuwangi memiliki adat–istiadat, bahasa, dan keseniannya tersendiri yang terjaga dalam sebuah kearifan lokal. Demikian pula dengan keanekaragaman kuliner tradisional di Banyuwangi. Tidak semua makanan khas Banyuwangi dapat ditemukan di daerah lain. Pengetahuan tersebut perlu diberikan dalam materi di sekolah dalam materi muatan lokal. Salah satunya dengan menggunakan buku siswa.

Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian kali ini berupa buku siswa dengan menggunakan pendekatan kontekstual untuk siswa SMA. Pendekatan kontekstual dipilih dalam penyusunan buku siswa ini karena sesuai dengan karakter siswa dan materi muatan lokal yang membutuhkan penerapan dalam kehidupan sehari – hari. Buku siswa ini menjembatani siswa dalam mempelajari materi muatan lokal khususnya pada subpokok bahasan pewarna alami dan pengawet alami. Penelitian ini bertujuan mengembangkan dan menguji bahan ajar berbasis pendekatan kontekstual pada sub pokok bahasan pewarna alami dan pengawet alami di kelas XI SMA.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa bahan ajar yang dikembangkan berupa buku siswa adalah valid atau layak digunakan sebagai sumber belajar. Penilaian dilakukan oleh 4 orang validator ahli dengan rincian 2 orang validator materi, 1 orang validator design, 1 orang validator media. Hasil rata – rata penilaian dari para ahli validator adalah 75,02%. Selain nilai dari validator terdapat pula nilai hasil uji keterbacaan buku siswa dan angket respon siswa yang

didapat dari uji kelompok kecil. Nilai rata – rata total uji keterbacaan buku siswa adalah 70,67. Sedangkan nilai rata – rata angket repon siswa 85,71% siswa merespon positif. Berdasarkan data tersebut siswa berada dalam kategori pembaca independen dan memahami materi yang terdapat dalam buku siswa sehingga buku siswa yang dikembangkan dapat digunakan.

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Etnobotani pada Muatan Lokal Sejarah Budaya Banyuwangi di Kelas XI SMA Negeri 1 Glagah Banyuwangi (Berbasis kontekstual pada Sub Pokok Bahasan Pewarna dan Pengawet Alami Jajanan Tradisional)” dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Jember, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian hingga menyelesaikan penulisan skripsi ini;
- 2) Dr. Suratno, M.Si, selaku ketua program studi Pendidikan Biologi;
- 3) Prof. Dr. Joko Waluyo, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
- 4) Sulifah Aprilya H, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Iis Nur Asyiah, S.P., M.P., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar dalam penyelesaian skripsi ini. Jasa yang diberikan tidak akan mampu saya balas kecuali dengan doa yang bermanfaat;
- 5) Para validator buku, Bapak Moch. Amrun Hidayat, S.Si., Apt., M.Farm, Bapak Prof. Dr. Suratno, M.Si, Bapak Mochammad Iqbal, M.Pd, dan Ibu Dra. Tri Susilowati, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran yang sangat berharga demi penyempurnaan penyusunan buku siswa yang menjadi produk dari penelitian saya;
- 6) Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Glagah Banyuwangi, Bapak Drs. Heru Muhardi M.Pd, yang telah memberikan waktu bagi saya sehingga bisa melaksanakan penelitian dengan lancar.
- 7) Bapak dan Ibu beserta seluruh keluarga besarku, berkat kasih sayang dan lantunan doamu aku bisa melangkah sampai sekarang ini;

- 8) Adik – adikku Brilian Akbar dan Rizki Kurnia yang telah membuat ceria waktuku;
- 9) Teman Spesialku Winda Anisfiani karena sudah sabar dan meluangkan waktunya mendampingi proses pembuatan skripsi ini;
- 10) Teman-temanku seperjuangan Biologi angkatan 2008: Yudi, Nyoto, Sofi, Mawan, Faed serta teman-teman lain yang namanya tidak disebutkan satu persatu;
- 11) Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 27 Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN.....	vii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
 BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pendekatan Kontekstual	7
2.1.1 Pengertian Pendekatan Kontekstual	7
2.1.2 Strategi Penggunaan Pendekatan Kontekstual	8
2.1.3 Karakteristik Pendekatan Kontekstual	10
2.2 Bahan Ajar	12
2.2.1 Pengertian Bahan Ajar	12
2.2.2 Komponen Bahan Ajar	12
2.2.3 Fungsi Bahan Ajar	13
2.3 Kurikulum KTSP	12

2.4 Pembelajaran Etnobotani dalam Muatan Lokal.....	14
2.5 Metodologi Penelitian	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Waktu, Tempat dan Subjek Uji Coba	18
3.3 Definisi Operasional	19
3.4 Rancangan Penelitian Buku Siswa Berbasis Kontekstual	19
3.5 Teknik Perolehan Data	25
3.5.1 Jenis Data	25
3.5.2 Metode Pengumpulan Data	26
3.6 Alat Perolehan Data	26
3.7 Identifikasi Variabel, Parameter, dan Instrumen Penelitian	27
3.8 Metode Analisis Data	28
BAB 4. Hasil dan Pembahasan	
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Deskripsi Proses Pengembangan Bahan Ajar Etnobotani Berbasis Pendekatan Kontekstual	32
4.1.2 Data Hasil Penilaian oleh Ahli	35
4.1.3 Data dan Analisis Hasil Uji Kelompok Kecil Buku Siswa Berbasis Kontekstual	40
4.2 Pembahasan	42
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR BACAAN	53
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Prosedur Penelitian dengan Model Pengembangan Borg and Gall	20

4.1 Cover Buku Siswa	34
----------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Perumusan Tujuan Pembelajaran	22
3.2 Identifikasi Variabel, Parameter dan Instrumen Penelitian	28
3.3 Kriteria kualitas bahan ajar muatan lokal	29

4.1 Hasil penilaian validasi ahli terhadap buku siswa berbasis kontekstual	35
4.2 Data kualitatif validator ahli	37
4.3 Hasil revisi buku siswa berbasis kontekstual berdasarkan saran dan komentar dari validator	38
4.4 Data hasil <i>Cloze Test Procedure</i> siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Glagah Banyuwangi	40
4.5 Data hasil angket respon siswa	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Lembar Validasi	55
B. Lembar <i>Cloze Test Procedure</i>	70
C. Angket Respon Siswa	72

D. Buku Siswa.....	73
E. Hasil Validasi Ahli Materi	75
F. Hasil Validasi Ahli Design	80
G. Hasil Validasi Ahli Design (revisi)	82
H. Hasil Validasi Ahli Media	86
I. Hasil Tes Klose	89
J. Hasil Angket Respon Siswa	90
K. Distribusi Validator	95
L. Foto Penelitian	96
M. Surat Penelitian	98
N. Angket Guru	99
O. Nilai Rapor Siswa	102

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyuwangi memiliki sejarah yang mampu membentuk identitas budaya khas yang dapat membedakan budaya Banyuwangi dengan budaya daerah lain. Banyuwangi memiliki adat-istiadat, bahasa, dan keseniannya tersendiri yang terjaga dalam sebuah kearifan lokal. Demikian pula dengan keanekaragaman kuliner tradisional di Banyuwangi. Tidak semua makanan khas Banyuwangi dapat ditemukan di daerah lain. Meskipun modernisasi gencar dilakukan, namun masyarakat Banyuwangi khususnya desa Kemiren tetap memegang teguh nilai-nilai tradisional tersebut (Suhalik, 2007).

Keteguhan nilai-nilai tradisional itu dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian Cahyaningrum (2013) yaitu diketahui bahwa masyarakat Kemiren pada khususnya masih menggunakan tumbuh-tumbuhan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Terdapat 25 spesies tumbuhan yang digunakan sebagai pewarna alami kayu, kain, jajanan dan masakan. Dari 25 spesies tumbuhan tersebut terdapat 7 spesies tumbuhan yang digunakan sebagai bahan pewarna alami jajanan tradisional Banyuwangi, diantaranya kajar (belum teridentifikasi), padi (*Oryza sativa* L.), pandan betawi (*Pleomele angustifolia*), pisang (*Musa paradisiaca*), sente (*Alocasia macrorrhiza*), singkong/ sawi (*Manihot utilissima*) dan ubi ungu (*Ipomoea batatas*). Selain itu, terdapat 8 spesies tumbuhan yang digunakan sebagai pengawet alami kayu, dan makanan. Dari 8 spesies tumbuhan tersebut terdapat 1 spesies tumbuhan yang digunakan sebagai bahan pengawet alami jajanan tradisional Banyuwangi yang belum teridentifikasi yaitu kecandik (belum teridentifikasi).

Penggunaan tumbuhan oleh masyarakat lokal suatu daerah secara tradisional untuk kehidupan sehari-hari dikenal dengan etnobotani. Pengetahuan etnobotani seharusnya mampu diwariskan secara turun temurun guna tetap menjaga kearifan lokal dari suatu masyarakat. Memelihara kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari di tengah arus modernisasi yang tidak bisa dihindari bukanlah hal yang mudah. Disadari atau tidak, pelajaran muatan lokal dalam kurikulum pendidikan masih diperlukan (Koran Jakarta, 2013) sebagai upaya mewariskan atau menanamkan nilai-nilai dari generasi tua kepada generasi berikutnya (Nurhayati, 2013).